

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Berkaca pada pesatnya laju perkembangan teknologi yang modern, proses bisnis jual beli akan lebih efektif jika menggunakan sistem informasi yang memadai. Sistem akan membuat proses bisnis berjalan maksimal. Dalam bagian ini akan dibahas beberapa model perencanaan strategis sistem informasi pada beberapa penelitian sebelumnya.

Farida (2013) meneliti tentang Perencanaan Enterprise Architecture di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Surya Melati Kediri. Dalam penelitiannya, konsep yang dipakai adalah EAP dengan menggunakan Zachamn Framework. Hasil dari perencanaan ini adalah terbentuknya entitas data, usulan aplikasi serta rencana peta jaringan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan organisasi sehingga terciptanya pelayanan medis yang bermutu.

Kustiyahningsih (2013) mempunyai judul penelitian yaitu Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan Metode TOGAF ADM. Penelitian ini menggunakan metodologi TOGAF ADM yang memiliki komponen utama yaitu *Preliminary, Architecture Vision, Business Architecture, Information Sistem Architecture, Technology Architecture, Opportunities and Solution, Migration Planning, Implementation Governance, Arcitecture Change Management*. Hasil penelitian ini berupa blueprint atau cetak Biru teknologi informasi yang di dasarkan pada roadmap TOGAF yang telah dibuat sehingga menghasilkan sistem yang terintegrasi .

Prasetyo (2016) mempunyai penelitian tentang Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Rumah Sakit Kabupaten. Penelitian ini menggunakan metode TOGAF ADM. Hasil dan fokus penelitian ini adalah perancangan sistem informasi pelayanan rawat inap, rawat jalan, logistik, rekam medis, gawat darurat, serta pelayanan rumah sakit terhadap pasien dan pelaku administrasi terhadap proses bisnis menjadi fokus utama.

Yuris (2012) meneliti tentang Penerapan Enterprise Architecture Framework Untuk Pemodelan Sistem Informasi. Dalam penelitian ini, framework yang digunakan dalam memodelkan *Enterprise Architecture* adalah TOGAF. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah mendapatkan keselarasan dengan kebutuhan bisnis sehingga suatu organisasi dapat melakukan pengembangan sistem informasi dengan terstruktur sesuai dengan proses bisnisnya.

Kurniawan (2013) meneliti tentang Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Menggunakan *Enterprise Architecture Planning* dengan studi kasus Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Lampung Tengah. Dalam penelitian ini, metode yang dilakukan adalah dengan *Enterprise Architecture Planning* (EAP) dan menghasilkan blueprint dari sistem informasi tersebut. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah 36 entitas dan 28 kandidat aplikasi pada instansi tersebut yang nantinya akan memberikan pengaruh besar pada pengembangan sistem informasi di masa yang akan datang.

Utomo (2014) mempunyai penelitian mengenai Pemodelan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi

Akademik Pada Perguruan Tinggi Menggunakan *Enterprise Architecture Planning*. Dalam penelitian ini, metodologi dan model yang digunakan adalah *Enterprise Architecture Planning* (EAP). Hasil dari penelitian ini adalah blueprint sistem informasi akademik di perguruan tinggi yang berisikan arsitektur data, aplikasi dan teknologi.

Riyadi (2015) meneliti tentang Pemodelan Enterprise Architecture Pelayanan di RSUD Murjani Sampit. Dalam penelitian ini, model framework yang digunakan di arsitektur planning ini adalah TOGAF. Hasil penelitian ini adalah blueprint enterprise architecture pelayanan RSUD Murjani yang nantinya diharapkan dapat menggambarkan elemen-elemen arsitektur organisasi yang saling berkaitan antar elemen-elemen tersebut, sehingga menjadi salah satu sumber pengambilan keputusan organisasi yang terus mengalami perubahan.

Dewi (2013) mempunyai judul penelitian yaitu Perencanaan Layanan Sistem Informasi Dengan Enterprise Architecture Planning dengan studi kasus Rumah Sakit Umum Daerah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode EAP untuk penganalisisan arsitektur bisnis di rumah sakit tersebut. Hasil penelitian ini adalah blueprint yang dapat menjadi pedoman dalam pengembangan sistem informasi di rumah sakit umum tersebut.

Tyas (2013) mempunyai penelitian tentang Perancangan Enterprise Architecture Planning (EAP) Pada Proses Manajemen Aset Dengan Zachman Framework. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Enterprise Architecture Planning* beserta *Zachman Framework*. Hasil penelitian ini adalah 10 proses bisnis detail, 17

entitas data beserta relasi, 10 usulan aplikasi yang akan dikembangkan menurut proses bisnis perusahaan tersebut.

Surendro (2007) meneliti tentang Pemanfaatan Enterprise Architecture Planning Untuk Perencanaan Strategis Sistem Informasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode arsitektur planning berbasis Zachman Framework dan menghasilkan penelitian berupa blueprint perancangan arsitektur proses bisnis pengimplementasian sistem informasi agar pengembangan berjalan dengan baik.

Imbar (2008) meneliti tentang Analisis dan Pemodelan Enterprise Architecture PT. Indonesia Power UBP Kamojang Menggunakan Metode Zachman Framework. Dalam penelitian ini, metode arsitektur planning yang digunakan adalah *Zachman Framework*. Hasil dari penelitian ini adalah blueprint perancangan arsitektur entitas sistem informasi UBP Kamojang yang meliputi, sistem informasi alur proses produksi listrik dan data diseluruh perusahaan saling terintegrasi.

Kurniawan (2011) mempunyai judul penelitian yaitu Enterprise Architecture Planning Sistem Informasi Pada Perguruan Tinggi Swasta Dengan Zachman Framework. Dalam penelitian ini, metode arsitektur planning yang digunakan adalah EAP dengan *Zachman Framework*. Hasil dari penelitian ini adalah blueprint perancangan arsitektur di perguruan tinggi yang meliputi Fungsi Penerimaan Mahasiswa, Operasional Akademik, Pelepasan Akademik, Manajemen Keuangan dan Akuntansi, Manajemen Sumber Daya Manusia, dan Bagian Program Studi dan Akademik.

Komarudin (2011) meneliti tentang Perencanaan Arsitektur Sistem Informasi Menggunakan Enterprise Architecture Planning dengan menggunakan Studi Kasus Universitas Singaperbangsa Karawang. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *Enterprise Architecture Planning*(EAP). Hasil dari penelitian ini adalah memperoleh gambaran umum sistem informasi di UNSIKA dalam bidang akademik, administrasi keuangan, tata usaha, dan sarana-prasarana.

Tabel 2.1. Perbandingan Enterprise Architecture Planning

Penulis	Judul	Metode
Farida	Perencanaan EAP di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah	EAP dengan Zachman Framework
Kustiyahningsih	Perencanaan Arsitektur Enterprise di RSUD Dr. Soegiri	EAP dengan TOGAF ADM
Prasetyo	Perencanaan Arsitektur di Rumah Sakit Kabupaten	EAP dengan TOGAF ADM
Yuris	Penerapan EAP untuk pemodelan Sistem Informasi	EAP dengan TOGAF ADM
Kurniawan	Perancangan EAP di Badan Pendidikan dan Pelatihan Lampung	EAP
Utomo	Pemodelan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Akademik di Perguruan Tinggi	EAP
Riyadi	Pemodelan Arsitektur Enterprise Pelayanan di RSUD Murjani Sampit	EAP dengan TOGAF

Penulis	Judul	Metode
Dewi	Perencanaan Layanan Sistem Informasi RSUD	EAP
Tyas	Perancangan EAP Pada Proses Manajemen Aset	EAP dengan Zachman Framework
Surendro	Pemanfaatan EAP Untuk Perencanaan Strategis SI	EAP dengan Zachman Framework
Imbar	Analisis dan Pemodelan Enterprise Arsitektur PT Indonesia Power UBP Kamojang	EAP dengan Zachman Framework
Kurniawan	EAP Sistem Informasi Pada Perguruan Tinggi Swasta	EAP dengan Zachman Framework
Kezia	Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Metode EAP (Studi Kasus: PT Sanitas Divisi Consumer Goods)	EAP

Penulis	Judul	Metode
Erik	Perancangan Arsitektur Enterprise Dengan Metode Enterprise Architecture Planning Untuk Program Studi Sistem Informasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta	EAP
Komarudin	Perencanaan EAP di Universitas Singaperbangsa Karawang	EAP
Aryo	Perencanaan EAP di PT Indaco Warna Dunia	EAP